

FAKTOR PENYEBAB IBU HAMIL TIDAK PATUH DALAM KONSUMSI TABLET FE

Andi Nursiah¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
email: andi.nursiah@umi.ac.id

***Ekki Noviana²**

²Prodi DIII Kebidanan, Universitas Ummi Bogor
*email: ekkinoviana4@gmail.com

Hasnia³

³Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Menara Primadani
email: _hasniania016@gmail.com

Duhita Dyah Apsari⁴

⁴Prodi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang
email: duhita.d.apsari@gmail.com

Coresspondence Author: Ekki Noviana; ekkinoviana4@gmail.com

Abstract: *Anemia is one of the most common global health problems, affecting an estimated 500 million people worldwide. Regular administration of iron (Fe) tablets is one of the main strategies in the prevention and treatment of anemia. The purpose of this study was to determine the factors causing pregnant women to be non-compliant in taking Fe tablets. A cross-sectional study design was used in this study. The study was conducted at the Dau Community Health Center in September 2024. The population consisted of pregnant women in their second and third trimesters who visited the health center for check-ups. The sample consisted of 67 respondents. Purposive sampling was used to select the sample. The research instrument was a questionnaire. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods. The results showed a relationship between knowledge (p value: 0.039) and no relationship between service satisfaction (p value: 0.256) and compliance with iron tablet consumption. It is recommended that health centers provide continuous education and consultation when examining the condition of pregnant women so that they understand the importance of iron tablets for the health of pregnant women.*

Keywords: *Anemia, Knowledge, Iron Tablets*

Abstrak: Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan global yang paling sering dijumpai, dengan estimasi lebih dari 500 juta penduduk dunia. Pemberian tablet zat besi (Fe) secara teratur merupakan salah satu strategi utama dalam upaya pencegahan serta penanggulangan anemia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Faktor Penyebab Ibu Hamil Tidak Patuh Dalam Konsumsi Tablet Fe. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Dau pada bulan September 2024. Populasi merupakan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III yang memeriksakan diri di Puskesmas. Sampel berjumlah 67 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara aspek pengetahuan (p value: 0,039) dan tidak terdapat hubungan antara kepuasan pelayanan (p value: 0,256) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada puskesmas agar melakukan penyuluhan dan konsultasi secara berkesinambungan dalam memeriksa kondisi ibu saat hamil agar ibu mengetahui seberapa pentingnya tablet fe bagi kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, Pengetahuan, Tablet Fe

A. Pendahuluan

Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan global yang paling sering dijumpai, dengan estimasi lebih dari 500 juta penduduk dunia mengalami kondisi tersebut. Prevalensi anemia masih tergolong tinggi, yaitu berkisar antara 10% hingga 20% pada berbagai kelompok populasi. Pada wanita hamil, kejadian anemia umumnya berhubungan dengan peningkatan volume plasma darah yang terjadi secara fisiologis selama kehamilan, sehingga menyebabkan hemodilusi. Selain itu, defisiensi zat besi merupakan faktor utama penyebab anemia pada periode gestasi, mengingat kebutuhan akan zat besi meningkat secara signifikan untuk mendukung pertumbuhan janin, perkembangan plasenta, serta peningkatan massa eritrosit ibu. Kombinasi peningkatan kebutuhan dan asupan yang tidak memadai menjadikan ibu hamil lebih rentan mengalami anemia.

World Health Organization (2020) melaporkan bahwa prevalensi defisiensi zat besi pada ibu hamil berada pada kisaran 35% hingga 75%, dan angka tersebut cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Di negara-negara berkembang, sekitar 25% ibu hamil dilaporkan mengalami anemia secara konsisten. Tingginya prevalensi anemia pada masa kehamilan tersebut berpotensi menimbulkan berbagai konsekuensi negatif bagi kesehatan ibu. Kondisi ini tidak hanya mengganggu keseimbangan fisiologis selama kehamilan, tetapi juga meningkatkan risiko komplikasi obstetrik, menurunkan kapasitas kerja dan imunitas ibu, serta berdampak pada kesehatan janin.

Pemberian tablet zat besi (Fe) secara teratur merupakan salah satu strategi utama dalam upaya pencegahan serta penanggulangan anemia, terutama anemia yang disebabkan oleh defisiensi besi. Konsumsi zat besi memiliki peran krusial bagi ibu hamil karena kehamilan merupakan periode dengan peningkatan kebutuhan fisiologis terhadap nutrisi tersebut. Anemia pada ibu hamil dipandang sebagai kondisi yang berpotensi membahayakan kesehatan ibu maupun janin, sehingga memerlukan perhatian khusus. Selama kehamilan, terjadi peningkatan volume darah maternal hingga sekitar 50%, yang menyebabkan dilusi fisiologis dan menuntut ketersediaan zat besi yang lebih besar untuk sintesis hemoglobin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara terhadap 20 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Dau, diperoleh temuan bahwa hanya 5 orang (25%) yang menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, sementara 15 orang (75%) lainnya tergolong tidak patuh. Ketidapatuhan tersebut dilaporkan berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman mengenai fungsi dan mekanisme kerja tablet Fe, rendahnya pengetahuan tentang manfaat suplementasi zat besi selama kehamilan, rasa enggan atau malas untuk mengonsumsi suplemen secara rutin, serta kebiasaan lupa dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Penyebab Ibu Hamil Tidak Patuh Dalam Konsumsi Tablet Fe.

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Dau pada bulan September 2024. Populasi merupakan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III yang memeriksakan diri di Puskesmas. Sampel berjumlah 67 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Aspek Pengetahuan dan Kepuasan Pelayanan

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe			
1	Tidak Patuh	46	69
2	Patuh	21	31
Total		67	100,0
Aspek Pengetahuan			
1	Rendah	37	55
2	Tinggi	30	45
Total		67	100,0
Kepuasan Pelayanan			
1	Kurang Puas	9	13
2	Puas	58	87
Total		67	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe berjumlah 46 orang (69%). Menurut aspek pengetahuan, mayoritas responden memiliki aspek pengetahuan kategori rendah berjumlah 37 orang (55%). Sementara itu menurut kepuasan pelayanan, mayoritas responden menyatakan puas terkait pelayanan kesehatan berjumlah 58 orang (87%).

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Aspek Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Aspek Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						P value
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Rendah	18	49	19	51	37	100	0,039
Tinggi	28	93	2	6,7	30	100	
Total	46	69	21	31	67	100	

Tabel di atas menunjukkan, dari 37 responden dengan aspek pengetahuan rendah, terdapat 18 responden (49%) tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Adapun dari 30 responden dengan aspek pengetahuan tinggi, terdapat 28 responden (93%) tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,039 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aspek pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nengsih (2022) yang melakukan penelitian terkait kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

Merujuk pada temuan penelitian yang telah dilakukan, variabel pengetahuan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu tingkat pengetahuan rendah dan tingkat pengetahuan tinggi. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa proporsi terbesar responden berada pada kategori pengetahuan rendah, dengan jumlah mencapai 37 orang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pemahaman yang memadai terkait informasi mengenai pentingnya dan manfaat konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Selanjutnya, hasil analisis bivariat memperlihatkan adanya

hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe (Salulinggi, 2021). Dengan demikian, responden yang memiliki pengetahuan rendah cenderung menunjukkan perilaku tidak patuh dalam mengonsumsi suplementasi tersebut. Rendahnya kepatuhan pada kelompok ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai fungsi tablet Fe, minimnya informasi terkait risiko anemia bila tidak mengonsumsi suplemen secara teratur, serta rendahnya persepsi manfaat yang berpengaruh pada motivasi perilaku kesehatan. Sementara itu responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan patuh dalam konsumsi tablet Fe menunjukkan responden memiliki pemahaman yang baik dan mengimplementasikan dalam perilaku (Stania, 2022).

Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat Kepuasan Pelayanan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Kepuasan Pelayanan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						P value
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Kurang Puas	2	22	7	78	9	100	0,256
Puas	44	76	14	24	58	100	
Total	46	69	21	31	67	100	

Tabel di atas menunjukkan, dari 9 responden yang menyatakan kurang puas dalam pelayanan, terdapat 2 responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Adapun dari 58 responden yang menyatakan puas dalam pelayanan, terdapat 44 responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,256 > \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kepuasan pelayanan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalina (2022) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara kepuasan pelayanan dalam hal ini peran petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, variabel kepuasan pelayanan dikategorikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu kategori “kurang puas” dan “puas.” Berdasarkan analisis univariat, diketahui bahwa sebagian besar responden melaporkan berada pada kategori puas terhadap pelayanan kesehatan yang diterima, dengan jumlah mencapai 58 responden. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan telah memenuhi kebutuhan dan harapan sebagian besar responden. Namun demikian, hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan pelayanan dengan tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan kata lain, meskipun mayoritas responden merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan, kondisi tersebut tidak secara langsung berkontribusi terhadap perilaku kepatuhan dalam konsumsi suplemen tablet Fe. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar kepuasan pelayanan, seperti tingkat pengetahuan, motivasi pribadi, dukungan keluarga, atau persepsi risiko, kemungkinan memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan komprehensif dalam upaya meningkatkan kepatuhan suplementasi, tidak hanya melalui peningkatan kualitas pelayanan, tetapi juga melalui intervensi edukatif dan dukungan berkelanjutan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada puskesmas agar melakukan penyuluhan dan konsultasi secara berkesinambungan dalam memeriksa kondisi ibu saat hamil agar ibu mengetahui seberapa pentingnya tablet fe bagi kesehatan ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Kemenkes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Natalina, E., Yovinna, V., Adilla, D, R. (2021). *Hubungan Pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Edukator Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil*. Jurnal Keperawatan Hang Tuah. Vol 2. No. 1.
- Nengsih, W., Mardiah, A., Indreswati., Rizkita, R, A. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*. Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences). Vol 11. No. 2.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Salulinggi, A., Asmin, E., Titaley, C, R., Bension, J, B. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. Vol 6. No. 1.
- Stania, R, A., Desiani, E. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni II*. Benzena. Vol 1. No. 2.
- World Health Organization. (2020). *Sexual, Reproductive, Maternal, Newborn, Child, and Adolescent Health Policy Survey 2018-2019: Population and demographics*. In World Health Organization.